

**PENERAPAN METODE HAFALAN BERBASIS
VISUALISASI UNTUK MEMPERMUDAH PENGHAFALAN
JUZ AMMA DI MDTA HIDAYATUL ISLAMIYAH RANTO
NATAS KEC. PANYABUNGAN TIMUR KAB.
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Elwina Sari

NIM. 20010019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ELWINA SARI
NIM : 20010019
Tempat/Tgl.Lahir : Ranto Natas, 16 Juni 2001
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Ranto Natas, Kec. Panyabungan Timur

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode Hafalan Berbasis Visualisasi untuk Mempermudah Penghafalan Juz Amma di MDTA Hidayatul Islamiyah Ranti Natas Kecamatan Panyabungan Timur Kabupaten Mandailing Natal”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Juli 2025

Yang membuat pernyataan



ELWINA SARI

NIM: 20010019

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

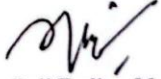
Pembimbing skripsi atas nama Elwina Sari, NIM. 20010019 dengan judul:
**"Penerapan Metode Hafalan Berbasis Visualisasi Untuk Mempermudah
Penghafalan Juz Amma di MDTA Hidayatul Islamiyah Ranto Natas, Kec.
Panyabungan Timur, Kab. Mandailing Natal"** memandang bahwa skripsi yang
bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.
Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Juni 2025

Pembimbing I


Nelmj Hayati, M.A
NIP. 198611102023212063

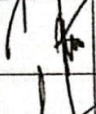
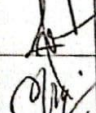
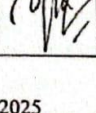
Pembimbing II


Drs. Puli Taslim, M.A
NIDN. 2101086501

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi a.n Elwina Sari NIM: 20010019, judul: "Penerapan Metode Hafalan Berbasis Visualisasi Untuk Mempermudah Prenghafalan Juz Amma Di MDTA Hidayatul Islamiyah Ranto Natas Kec. Panyabungan Timur Kab. Mandailing Natal" telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 31 Juli 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Fuji Pratami, M.Pd NIP. 199212202019082001	Ketua Sidang/ Penguji I		10-10/2025
2	Suryadi Nasution NIP. 199105202019031015	Sekretaris Sidang/ Penguji II		07/10/2025
3	Nelmi Hayati, M.A NIP. 198611102023212063	Penguji III		13/10/2025
4	Drs. Puli Taslim, M.A NIDN. 2101086501	Penguji IV		13/10/2025

Panyabungan, Agustus 2025
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal




Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197403132003121002

ABSTRAK

Elwina Sari (NIM:20010019). Penerapan Metode Hafalan Berbasis Visualisasi Untuk Mempermudah Penghafalan Juz Amma di MDTA Hidayatul Islamiyah Ranto Natas Kec. Panyabungan Timur Kab. Mandailing Natal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk metode hafalan berbasis visualisasi untuk mempermudah penghafalan juz ‘amma di MDTA Hidayatul Islamiyah Kec. Panyabungan Timur Kab. Mandailing Natal, untuk mengetahui penerapan metode hafalan berbasis visualisasi untuk mempermudah penghafalan juz ‘amma di MDTA Hidayatul Islamiyah Kec. Panyabungan Timur Kab. Mandailing Natal dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan metode hafalan berbasis visualisasi untuk mempermudah penghafalan juz ‘amma di MDTA Hidayatul Islamiyah Kec. Panyabungan Timur Kab. Mandailing Natal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi (sumber, teknik dan waktu). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Metode hafalan berbasis visualisasi di MDTA Hidayatul Islamiyah menggunakan media seperti gambar, warna, simbol, dan peta konsep untuk membantu murid menghafal Juz ‘Amma. Metode ini tidak hanya mengandalkan gambar yang disediakan guru, tetapi juga melibatkan santri secara aktif untuk membuat gambar atau catatan visual mereka sendiri, sehingga hafalan menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Dalam penerapannya, guru menyiapkan media belajar, lalu memulai pembelajaran dengan salam, motivasi, dan membaca ayat bersama. Setelah itu, guru menjelaskan makna ayat dan menghubungkannya dengan gambar atau warna. Santri diajak menggambar sesuai pemahaman mereka sebelum mulai menghafal. Metode ini digunakan beberapa kali dalam seminggu, khususnya saat memulai hafalan baru atau ketika santri mulai jenuh. Dengan cara ini, santri lebih bersemangat dan lebih mudah mengingat hafalan. Faktor pendukung keberhasilan metode ini adalah semangat santri, kreativitas guru, dan dukungan lingkungan madrasah. Namun, ada juga kendala seperti terbatasnya alat peraga, waktu yang singkat, dan media visual yang terkadang terlalu rumit untuk usia anak-anak. Guru harus pandai menyesuaikan media yang digunakan agar tetap sederhana dan mudah dipahami. Meski ada hambatan, guru tetap berusaha mengembangkan metode ini agar terus efektif dan membantu santri dalam menghafal Juz ‘Amma.

Kata Kunci: Metode, Hafalan, Visualisasi, Juz Amma, MDTA.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat Islam dan nikmat iman kepada kita semua, penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Hafalan Berbasis Visualisasi Untuk Mempermudah Penghafalan Juz Amma di MDTA Hidayatul Islamiyah Ranto Natas Kec. Panyabungan Timur Kab. Mandailing Natal”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang syafaatnya selalu kita nantikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat akhir dalam menyelesaikan studi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, nasehat dan motivasi dari berbagai pihak, baik dia berupa bantuan secara moril maupun materil. Oleh sebab itu melalui kata pengantar ini penulis ingin menyampaikan ucapan Terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Ketua STAIN Mandailing Natal.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal.
3. Ibu Syamsiah Depalina Siregar M.Pd selaku dosen pembimbing akademik saya, yang telah membimbing dan memberikan izin serta persetujuan terhadap judul skripsi yang penulis ajukan hingga selesainya skripsi.
4. Ibu Nelmi Hayati M.A selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan motivasi dan bimbingan selama proses penulisan skripsi.
5. Bapak Dr. H. Puli Taslim M.A selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar dan ikhlas meluangkan waktu untuk membimbing, dan memberikan motivasi serta arahan hingga skripsi ini selesai.
6. Bapak Mhd Darmin Rangkuti S.pd selaku Kepala Sekolah MDTA Hidayatul Islamiyah yang telah memberikan penulis izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

7. Bapak Mhd Solih Rangkuti selaku guru Tahfidz Juz Amma yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan selama proses penelitian dan memberikan informasi yang penulis perlukan selama proses penelitian.
8. Seluruh peserta didik MDTA Hidayatul Islamiyah Ranto Natas khususnya kelas IV yang telah banyak memberikan informasi yang penulis perlukan selama proses penelitian.
9. Untuk orang yang paling saya cintai di dunia ini yaitu ayah dan ibundaku. Umak Sopiah dan Ayah Arjon yang selalu memberikan doa, dukungan serta motivasi kepada saya selama masa perkuliahan dalam menyelesaikan skripsi ini, umak orang paling berpengaruh bagi saya dalam proses penyusunan skripsi saya ini, umak yang menjadi saksi saya jatuh bangun dalam proses penyusunan skripsi ini. Dan tidak lupa juga kepada Saudara saya abang-abang dan adik-adik saya yaitu Mhd Sukri, Romi ansyah Mhd Handini, Andika Syaputra, Mhd Riski, dan Mhd Toras yang selalu memberikan dukungan hingga pada tahap akhir skripsi ini sampai selesai.
10. Teman-teman PAI C yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini dan seluruh Mahasiswa prodi PAI stambuk 2020 yang sudah kebersamai penulis selama berkuliah di STAIN Mandailing Natal.

Panyabungan Juli 2025

Penulis



ELWINA SARI

NIM :20010019

DAFTAR ISI

LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penjelasan Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Metode hafalan.....	12
1. Pengertian Metode Hafalan Juz ‘Amma	12
2. Hukum dan Dasar Metode Menghafal	13
3. Jenis-Jenis Metode Menghafal.....	16
4. Syarat Menghafal Juz ‘Amma.....	17
5. Strategi Menghafal Juz’Amma	18
B. Visualisasi	18
1. Pengertian Visualisasi	18
2. Tujuan Visualisasi.....	19
3. Karakteristik Visualisasi	20
4. Macam-Macam Media Visual.....	21
5. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	22
C. Hasil Penelitian yang Relevan	26

BAB III METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian.....	28
b. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
c. Sumber Data Penelitian.....	29
d. Teknik Pengumpulan Data.....	29
e. Teknik Keabsahan Data	31
f. Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 33

A. Deskripsi Data.....	33
1. Temuan Umuan Penelitian.....	33
a. Sejarah berdirinya MDTA Hidayatul Islamiyah	33
b. Profil Sekolah.....	33
c. Keadaan Jumlah Guru di MDTA Hidayatul Islamiyah	34
d. Keadaan jumlah peserta didik	34
e. Keadaan sarana prasarana	37
f. Kepala sekolah, guru-guru dan peserta didik.....	37
2. Temuan Khusus Penelitian.....	38
a. Bentuk Metode Hafalan sBerbasis Visualisasi Untuk Mempermudah Penghafalan Juz Amma Di Hidayatul Islamiyah Ranto Natas	39
b. Penerapan Metode Hafalan Berbasis Visualisasi Untuk Mempermudah Penghafalan Juz Amma Di Hidayatul Islamiyah Ranto Natas	49
c. Faktor Pendukung Dan Penghambat Metode Hafalan Berbasis Visualisasi Untuk Mempermudah Penghafalan Juz ‘Amma di MDTA Hidayatul Islamiyah Ranto Natas, Kec. Panyabungan Timur, Kab. Mandailing Natal.....	54

B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
1. Bentuk Metode Hafalan Berbasis Visualisasi Untuk Mempermudah Penghafalan Juz Amma di MDTA Hidayatul Islamiyah Ranto Natas.....	66
2. Penerapan Metode Hafalan Berbasis Visualisasi Untuk Mempermudah Penghafalan Juz Amma di MDTA Hidayatul Islamiyah Ranto Natas	72
3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Metode Penghafalan Juz Amma di MDTA Hidayatul Islamiyah Ranto Natas	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	32
Tabel 3.2 Data tenaga pendidik di MDTA Hidayatul Islamiyah Ranto Natas Tahun 2024/2025	33
Tabel 4.2 Data peserta didik di MDTA Hidayatul Islamiyah Ranto Natas ...	41
Tabel 4.3 Nama nama peserta didik di MDTA Hidayatul Islamiyah Ranto Natas	43
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana di MDTA Hidayatul Islamiyah Ranto Natas.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Wawancara.....	98
Lampiran II Dokumentasi Wawancara dan Kegiatan.....	103

Lampiran III 2024-2025.....	107
Lampiran IV Surat Izin Penelitian dari P3M.....	108
Lampiran V Surat Balasan Penelitian dari MDTA Hidayatul Islamiyah Ranto Natas.....	109
Daftar Riwayat Hidup.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al Qur'an (Juz 'Amma) secara harfiah merupakan satu nama pilihan Allah yang sangat tepat karena tidak ada satu bacaan pun sejak manusia mengenal baca tulis 5.000 tahun yang lalu yang dapat menandingi Al Qur'an Al Karim, bacaan yang sempurna lagi mulia itu. Al Qur'an (Juz 'Amma) adalah kitab suci yang penuh keajaiban dan keindahan. Keajaibannya terdapat pada sifat dan namanamanya, kaya pada pengertian dan dalil-dalil, sarat isi dan hakikat, kuat tujuan dan sasaran, praktis pada kegunaan dan risalah, nyata pengaruh dan perannya. Sementara itu, keindahan Al Qur'an (Juz 'Amma) terdapat pada gaya bahasa dan petunjuk serta anugrah yang diberikannya terus berkelanjutan.

Salah satu usaha dalam proses pemeliharaan Al Qur'an (Juz' Amma) adalah dengan menghafalnya pada setiap generasi, sebab diantara keistimewaan Al Qur'an adalah ia merupakan kitab yang dijelaskan dan dimudahkan untuk untuk dihafal. Selain itu, Al Qur'an sebagai kitab bagi kaum muslimin menempati posisi penting yaitu: Al Qur'an sebagai *manhajul hayati* (pedoman hidup) bagi seluruh manusia tanpa terkecuali. Al Qur'an adalah ruh bagi orang-orang yang beriman. Al Qur'an sebagai *az-zikir* (peringatan). Al Qur'an sebagai sumber ilmu pengetahuan.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. al-Qamar (54):17, yaitu:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: “*Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Juz Amma sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil*

pelajaran? (Kementerian Agama, Juz Amma dan Terjemahan, 2022).

Dalam tafsir Ibnu Katsir (M. Tata Taufik, 2017) Ayat ini menunjukkan bahwa Allah SWT. telah memudahkan Juz Amma untuk dibaca, dihafalkan, dan dipahami. Ayat ini juga merupakan motivasi bagi manusia untuk menghafal dan mengambil pelajaran dari Juz Amma. Allah menantang manusia dengan pertanyaan retorik: “Maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?” yang menunjukkan bahwa siapa pun yang bersungguh-sungguh mempelajari Juz Amma pasti akan mendapatkan kemudahan dari Allah .

Salah satu metode yang dikenal dalam penghafalan Juz Amma adalah metode wahdah. Metode ini menekankan pada penghafalan satu ayat dalam satu waktu, di mana penghafal fokus untuk mengingat dan memahami makna dari ayat tersebut. Pendekatan ini sangat efektif bagi mereka yang baru memulai, karena memungkinkan penghafal untuk mendalami setiap ayat secara menyeluruh. Dengan memahami konteks dan makna, proses hafalan menjadi lebih mudah dan mendalam. Selain itu, metode wahdah mendorong penghafal untuk mengulang ayat yang sama secara konsisten, sehingga meningkatkan daya ingat dan pemahaman (Mahmud Yusuf Z, 2024).

Selanjutnya, terdapat metode sima’i yang mengandalkan pendengaran sebagai alat utama dalam proses menghafal. Metode ini melibatkan mendengarkan bacaan. Juz Amma dari qari atau penghafal yang berpengalaman. Dengan cara ini, penghafal dapat menangkap intonasi, tajwid, dan pelafalan yang benar. Pendekatan ini sangat bermanfaat bagi mereka yang lebih mudah mengingat melalui pendengaran. Dalam pelaksanaannya, penghafal bisa menggunakan rekaman audio atau aplikasi yang menyediakan bacaan Juz Amma. Hal ini tidak hanya mempermudah hafalan, tetapi juga menambah keindahan dalam memahami Juz Amma (Amaliya, 2024).

Metode lain yang sering digunakan adalah metode kitabah, di mana penghafal mencatat ayat-ayat yang ingin dihafal. Proses menulis ini dapat memperkuat daya ingat, karena melibatkan lebih banyak indera dalam penghafalan. Dengan mencatat, penghafal dapat lebih fokus dan memahami struktur ayat dengan lebih baik. Selain itu, menulis juga dapat menjadi sarana untuk melakukan revisi secara berkala, sehingga hafalan tidak hanya sekadar diingat, tetapi juga dipahami dengan baik. Metode ini sangat cocok bagi mereka yang suka belajar secara visual dan kinestetik.

Kemudian ada metode jama', yang mengharuskan penghafal untuk menghafal beberapa ayat sekaligus dalam satu waktu. Metode ini sering digunakan oleh mereka yang sudah memiliki pengalaman dalam menghafal dan merasa mampu untuk mengingat lebih dari satu ayat sekaligus. Meskipun tantangan ini lebih besar, namun jika dilakukan dengan baik, metode jama' dapat mempercepat proses penghafalan. Penghafal perlu memastikan bahwa mereka tetap konsisten dalam mengulang ayat-ayat yang telah dihafal, agar tidak mudah lupa. Pendekatan ini dapat menjadi motivasi tersendiri bagi mereka yang ingin mempercepat proses hafalan (Anwar, 2018).

Selanjutnya, terdapat metode gabungan, yang mengkombinasikan beberapa metode yang telah disebutkan sebelumnya. Pendekatan ini memberikan fleksibilitas kepada penghafal untuk memilih cara yang paling sesuai dengan gaya belajar mereka. Misalnya, seseorang dapat menggunakan metode wahdah untuk memahami ayat, metode sima'i untuk mendengarkan bacaan, dan metode kitabah untuk mencatat ayat-ayat tersebut. Dengan mengkombinasikan berbagai metode, penghafal dapat memanfaatkan kelebihan dari masing-masing pendekatan, sehingga proses menghafal menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Setiap individu memiliki cara belajar yang berbeda-beda, sehingga penting untuk menemukan metode yang paling cocok bagi diri masing-masing. Ketersediaan berbagai metode ini memungkinkan penghafal untuk

bereksperimen dan menemukan pendekatan yang paling efektif. Dalam hal ini, dukungan dari guru atau teman seiring juga dapat sangat membantu, karena mereka dapat memberikan bimbingan dan motivasi. Dengan cara ini, proses menghafal Juz Amma dapat dilakukan dengan lebih mudah dan menyenangkan.

Meskipun berbagai metode sudah tersedia, masih banyak tantangan yang harus dihadapi dalam proses menghafal. Beberapa di antaranya adalah kesibukan sehari-hari yang membuat sulit untuk fokus, dan kurangnya konsistensi dalam praktik. Oleh karena itu, penghafal perlu menetapkan rutinitas yang jelas, di mana waktu khusus disisihkan untuk menghafal. Dengan memiliki jadwal yang teratur, penghafal dapat membangun kebiasaan yang baik, sehingga proses hafalan menjadi lebih terstruktur dan efisien.

Secara etimologis, istilah visualisasi berasal dari kata "*visual*," yang merujuk pada hal-hal yang berhubungan dengan penglihatan, dan "*isasi*," yang berarti proses pembuatan atau menghasilkan sesuatu. Dengan demikian, visualisasi dapat dipahami sebagai proses yang menciptakan gambaran mental atau representasi visual dari informasi, ide, atau konsep tertentu (Surya, 2012). Dalam hal ini, visualisasi berfungsi untuk mengubah data atau informasi yang bersifat abstrak menjadi bentuk yang lebih konkret. Contoh bentuk konkret tersebut bisa berupa gambar, grafik, atau diagram. Dengan demikian, visualisasi memungkinkan individu untuk memahami informasi dengan lebih cepat dan mudah. Proses ini sangat berguna dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, bisnis, dan ilmu pengetahuan. Dengan menggunakan visualisasi, orang dapat mengorganisir dan menyajikan data dengan cara yang lebih menarik. Hal ini juga membantu dalam meningkatkan informasi. Secara keseluruhan, visualisasi mempermudah pemahaman dan analisis data yang kompleks.

Visualisasi adalah teknik atau metode yang diterapkan untuk menyajikan informasi dan data secara visual. Tujuan utamanya adalah untuk

mempermudah pemahaman dan analisis (Putri & Nur, 2023). Dengan menggunakan bentuk visual, seperti grafik atau diagram, informasi menjadi lebih jelas dan mudah dicerna. Teknik ini sangat membantu dalam menyampaikan data yang kompleks dengan cara yang lebih menarik. Sehingga, visualisasi berperan penting dalam meningkatkan efektivitas komunikasi informasi.

Metode ini banyak diterapkan di berbagai sektor, termasuk pendidikan, ilmu pengetahuan, dan bisnis, untuk menyajikan data yang kompleks dengan cara yang jelas dan menarik. Dengan memanfaatkan elemen visual seperti grafik, diagram, dan peta, visualisasi memungkinkan individu atau kelompok untuk mengenali pola, tren, dan hubungan yang mungkin tidak terlihat saat hanya menggunakan teks atau angka. Pendekatan ini meningkatkan kemampuan analisis, sehingga informasi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami. Visualisasi juga dapat membuat presentasi lebih menarik, membantu audiens dalam mencerna data dengan lebih baik. Dengan demikian, metode ini sangat berharga dalam komunikasi efektif (Gede Iwan Sudipa, 2023).

Hasil observasi yang penulis lakukan di MDTA Hidayatul Islamiyah Kec. Panyabungan Timur Kab. Mandailing Natal, pada tanggal 26 Agustus 2024 menunjukkan bahwa santri yang menghafal dengan menggunakan teknik visual cenderung lebih cepat memahami dan mengingat ayat-ayat yang diajarkan. Misalnya, ketika menggunakan gambar atau diagram yang terkait dengan isi ayat, santri dapat mengaitkan informasi tersebut dengan lebih mudah. Penggunaan visualisasi juga membantu dalam menciptakan koneksi emosional yang lebih kuat terhadap ayat-ayat yang dihafal. Hal ini menunjukkan potensi besar dari metode ini untuk meningkatkan efektivitas penghafalan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MDTA Hidayatul Islamiyah Ranto Natas, Kec. Panyabungan Timur, Kab. Mandailing Natal, penerapan metode hafalan berbasis visualisasi

menunjukkan bahwa santri yang terlibat dalam kegiatan interaktif, seperti diskusi dan presentasi, cenderung lebih aktif dalam belajar dan lebih termotivasi untuk menghafal. Penerapan metode visualisasi dapat menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan kolaboratif. Dengan melibatkan santri dalam proses belajar, mereka akan merasa lebih bertanggung jawab dan terlibat dalam penghafalan Juz Amma (Juz ‘Amma) sehingga hasil belajar pun dapat meningkat. Selain itu, teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk mendukung penerapan metode hafalan berbasis visualisasi. Aplikasi edukasi yang menawarkan elemen visual interaktif dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses pengajaran. Dengan demikian, santri dapat belajar di luar jam pelajaran dan memperkuat hafalan mereka dengan cara yang lebih fleksibel dan menarik. Penggunaan teknologi ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih komprehensif.

Namun, penerapan metode hafalan berbasis visualisasi di MDTA Hidayatul Islamiyah Ranto Natas, Kec. Panyabungan Timur, Kab. Mandailing Natal tidak terlepas dari berbagai tantangan. Keterbatasan sumber daya, seperti akses ke perangkat teknologi dan materi ajar yang mendukung, menjadi kendala utama. Dalam wawancara, beberapa guru mengungkapkan kekhawatiran tentang kesiapan fasilitas untuk mendukung penerapan metode ini. Mereka berpendapat bahwa tanpa dukungan infrastruktur yang memadai, implementasi metode visualisasi akan sulit dilakukan secara maksimal.

Dalam konteks ini, penting untuk menyusun rencana pelatihan bagi guru guna meningkatkan pemahaman mereka tentang penggunaan metode visualisasi dalam pengajaran. Melalui pelatihan yang terstruktur, guru diharapkan dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengintegrasikan visualisasi ke dalam proses penghafalan. Hal ini tidak hanya akan membantu guru, tetapi juga santri, untuk merasakan manfaat dari metode pengajaran yang lebih inovatif dan menarik.

Penelitian oleh (Muja, 2022) dengan judul “Penerapan Metode Penghafalan Melalui Audio Visual Terhadap Kemampuan Menghafal Surah Pendek Di TPA Mahabbatul Ihsan Seruway Aceh Tamiang” juga menunjukkan bahwa penerapan metode penghafalan melalui audio visual sebagai media pembelajaran interaktif layak digunakan sebagai alat bantu pembelajaran, salah satunya dapat membantu memudahkan peserta didik dalam menghafal surah pendek.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan tentang penerapan metode hafalan berbasis visualisasi di MDTA Hidayatul Islamiyah Ranto Natas, Kec. Panyabungan Timur, Kab. Mandailing Natal diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan Juz Amma. Melalui pendekatan yang lebih inovatif, santri diharapkan dapat menghafal Juz Amma (Juz ‘Amma) dengan lebih mudah dan menyenangkan, serta memiliki pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam. Untuk itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode Hafalan Berbasis Visualisasi Untuk Mempermudah Penghafalan Juz Amma di MDTA Hidayatul Islamiyah Ranto Natas, Kec. Panyabungan Timur, Kab. Mandailing Natal”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti merumuskan masalah-masalah berikut sebagai dasar untuk memastikan bahwa penelitian ini tetap fokus dan mendalam:

1. Bagaimana bentuk metode hafalan berbasis visualisasi untuk mempermudah penghafalan juz ‘amma di MDTA Hidayatul Islamiyah Kec. Panyabungan Timur Kab. Mandailing Natal?
2. Bagaimana penerapan metode hafalan berbasis visualisasi untuk mempermudah penghafalan juz ‘amma di MDTA Hidayatul Islamiyah Kec. Panyabungan Timur Kab. Mandailing Natal?

3. Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan metode hafalan berbasis visualisasi untuk mempermudah penghafalan juz ‘amma di MDTA Hidayatul Islamiyah Kec. Panyabungan Timur Kab. Mandailing Natal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti merumuskan tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk metode hafalan berbasis visualisasi untuk mempermudah penghafalan juz ‘amma di MDTA Hidayatul Islamiyah Kec. Panyabungan Timur Kab. Mandailing Natal.
2. Untuk mengetahui penerapan metode hafalan berbasis visualisasi untuk mempermudah penghafalan juz ‘amma di MDTA Hidayatul Islamiyah Kec. Panyabungan Timur Kab. Mandailing Natal.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan metode hafalan berbasis visualisasi untuk mempermudah penghafalan juz ‘amma di MDTA Hidayatul Islamiyah Kec. Panyabungan Timur Kab. Mandailing Natal.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

3. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai referensi untuk studi-studi berikutnya yang berhubungan dengan topik yang sama.

- b. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan secara umum, dan khususnya dalam penerapan pembelajaran pendidikan Islam.

4. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan masukan dalam penerapan metode hafalan berbasis visualisasi untuk mempermudah penghafalan Juz Amma, serta membantu mencapai tujuan yang belum terpenuhi dalam peningkatan kualitas dan kuantitas lembaga.
- b. Bagi kepala sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan supervisi terhadap guru dalam penerapan kurikulum merdeka dan untuk peningkatan mutu sekolah.
- c. Bagi guru pendidikan agama Islam, penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penerapan metode hafalan berbasis visualisasi untuk mempermudah penghafalan Juz Amma, sehingga dapat memperkaya pengetahuan teori dan praktik guru dan menjadi acuan untuk perbaikan dan pengembangan penelitian selanjutnya serta memperluas wacana studi pendidikan Islam.
- d. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan penerapan metode hafalan berbasis visualisasi untuk mempermudah penghafalan Juz Amma.

E. Penjelasan Istilah

Penerapan metode hafalan dapat dipahami sebagai bagian integral dari proses pembelajaran yang melibatkan berbagai tingkat taksonomi kognitif. Dalam konteks ini, penghafalan dianggap sebagai langkah krusial dalam proses belajar. Hal ini karena pengorganisasian informasi sangat

penting untuk membantu siswa dalam mengingat materi. Informasi yang dihafal perlu disusun dan disajikan dengan cara yang memudahkan pemahaman. Dengan pendekatan yang tepat, siswa akan lebih mampu menyimpan informasi dalam ingatan mereka. Metode yang efektif dalam penghafalan dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan memori jangka panjang (Nugraha, 2018).

Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk merancang strategi penghafalan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Penerapan metode ini tidak hanya memfasilitasi proses belajar, tetapi juga meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan. Dengan memanfaatkan berbagai teknik, siswa dapat lebih mudah mengingat informasi yang dipelajari. Secara keseluruhan, metode hafalan memiliki peran yang signifikan dalam membangun fondasi pengetahuan yang kuat bagi siswa.

Visualisasi merupakan proses transformasi informasi, data, atau konsep menjadi bentuk visual yang lebih mudah dipahami, seperti gambar, grafik, atau diagram. Dalam dunia pendidikan, visualisasi berfungsi untuk membantu siswa dalam memahami dan mengingat informasi secara lebih efektif. Dengan menggunakan elemen visual, seperti warna, bentuk, dan keterkaitan antara informasi, visualisasi mempermudah pengolahan informasi di dalam otak. Pendekatan ini juga mendukung penciptaan asosiasi yang lebih kuat antara berbagai data. Ketika siswa dapat melihat informasi dalam bentuk visual, mereka cenderung lebih cepat mengingatnya. Hal ini menjadikan visualisasi alat yang sangat bermanfaat dalam proses belajar. Dengan cara ini, siswa tidak hanya mengandalkan teks atau angka, tetapi juga mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Secara keseluruhan, visualisasi meningkatkan kemampuan belajar dan retensi informasi (Gede Iwan Sudipa, 2023).

Juz ‘amma adalah Juz terakhir dari Al-Qur‘an atau juz ke 30 dalam Al-Qur‘an. terdiri dari 37 surah- surah pendek. Diawali dengan surah An-Naba dan diakhiri surah An-Nas. Sebagian besar dari surat-surat tersebut,

yaitu sebanyak 34 surat, merupakan surat makkiyah, yaitu surat yang turun sebelum Rasullulah Hijrah ke Madinah. Sedangkan tiga surat selebihnya, yakni Al Bayyinah, Az-Zalzalalah, dan An-Nashr merupakan surat Madaniyah, yaitu surat yang turun setelah Rasulullah SAW hijrah ke Madinah (Ahsin, 2020).

F. Sistematika Pembahasan

- BAB I :** Bagian pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.
- BAB II:** Membahas kajian teori mengenai metode hafalan yang mencakup pengertian metode hafalan, hukum dan dasar metode menghafal, jenis-jenis, serta teknik-teknik metode menghafal, pengertian visualisasi, tujuan, dan karakteristik visualisasi serta faktor pendukung dan penghambat visualisasi dan hasil penelitian yang relevan.
- BAB III:** Menguraikan metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, serta teknik analisis data.